



Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Pegawai Pada Badan Kepegawaian Negara Kantor Regional VI Medan

Muhammad Rifana

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: muhammadrifana26@gmail.com

Nur Fadhillah Ahmad Hasibuan

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: fadhilahahmad@uinsu.ac.id

Abstract. *The purpose of this study is to find out and assess whether the implementation of Payroll Accounting Information System set at regional Office VI of the Medan State Personnel Agency (BKN) has been conducted effectively. The type of research used is Qualitative Descriptive Research, which focuses on payroll infprmasi system at Regional Office VI of The State Personnel Agency (BKN) Medan. Data collection techniques used are by interview method, and other supporting techniques are observation and documentation. The results of this study prove that the Accounting Information System with regard to payroll procedures at the Regional Office VI of the State Personnel Agency (BKN) Medan has been running effectively. Can be seen from the act of cheating that never happened in the office. And it is in accordance with the program that has been adjusted by the regulations set by the government, also has data on basic salaries, allowances and deductions issued by the Regional Office VI of the State Personnel Agency (BKN) Medan. Accounting information system in the form of attachment of parent salaries based on class in Regional Office VI of the State Personnel Agency (BKN) Medan has been easy to understand by the employees who receive salaries. Accounting recording used in the Payroll system at Regional Office VI of the State Personnel Agency (BKN) Medan is an account of Employee Salary Expenditure and Salary Cart (Salary Slip).*

Keywords: *Accounting Information System; Payroll Accounting Information System*

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menilai apakah penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian yang ditetapkan pada Kanwil VI Badan Kepegawaian Negara (BKN) Medan telah dilakukan secara efektif. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Deskriptif Kualitatif yang menitikberatkan pada sistem infprmasi penggajian pada Kanwil VI Badan Kepegawaian Negara (BKN) Medan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan metode wawancara, dan teknik pendukung lainnya adalah observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berkaitan dengan prosedur penggajian pada Kanwil VI Badan Kepegawaian Negara (BKN) Medan sudah berjalan efektif. Bisa dilihat dari tindakan curang yang pernah terjadi di kantor. Dan sesuai dengan program yang telah disesuaikan dengan peraturan yang telah ditetapkan pemerintah, juga memiliki data gaji pokok, tunjangan dan potongan yang dikeluarkan oleh Kanwil VI Badan Kepegawaian Negara (BKN) Medan. Sistem informasi akuntansi berupa lampiran gaji orang tua berdasarkan kelas di Kanwil VI Badan Kepegawaian Negara (BKN) Medan sudah mudah dipahami oleh pegawai penerima gaji. Pencatatan akuntansi yang digunakan pada sistem Penggajian di Kanwil VI Badan Kepegawaian Negara (BKN) Medan adalah akun Belanja Gaji Pegawai dan Gerobak Gaji (Slip Gaji).

Kata kunci: Sistem Informasi Akuntansi; Sistem Informasi Akuntansi Penggajian

LATAR BELAKANG

Sistem informasi penggajian sangatlah penting dilakukan, tentunya untuk memberikan suatu umpan balik dan kinerja yang di terima perusahaan. Semakin teratur sistem informasi akuntansi yang dijalankan. Semakin teratur juga yang diberikan oleh karyawan tersebut dan karyawan tersebut tidak usah takut akan gaji yang diterima. Jika sistem informasi penggajian yang dilakukan teratur, maka tidak ada penyelewengan pada penggajian yang dilakukan melalui sistem informasi akuntansi penggajian, walaupun masih ada tantangan yang dihadapi maka masih perlu pengawasan juga. Oleh karena itu peran karyawan dari perusahaan tersebut sangat di butuhkan untuk membuat perusahaan semakin berkembang dalam dunia sekarang ini.

Aktivitas penggajian ini, akan menyangkut status dan tingkat pemenuhan kebutuhan oleh banyak karyawan. Pemberian gaji tersebut kepada karyawan dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi kerja karyawan tersebut. Dengan demikian kinerjanya semangkin meningkat serta juga pasti akan mementingkan kepentingan perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan tersebut atau tidak melakukan penundaan-penundaan kerja dalam perusahaan, yang menghambat perusahaan tersebut dalam mencapai tujuannya.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang di koordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen untuk memudahkan pengelolaan perusahaan. Dengan adanya sistem akuntansi yang baik maka manajemen bisa memperoleh berbagai macam informasi, khususnya yang menyangkut informasi keuangan yang penting sebagai dasar pengambilan keputusan. Sistem yang ada di perusahaan atau organisasi meliputi sistem akuntansi piutang. Sistem akuntansi penggajian, sistem akuntansi biaya dan sistem akuntansi utang. Dalam hal ini, penulisan hanya memfokuskan sistem akuntansi penggajian yang berlaku dalam perusahaan atau organisasi.

Menurut Mulyadi Gaji umumnya merupakan pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan yang mempunyai jenjang jabatan manajer, sedangkan upah umumnya merupakan pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan pelaksana (buruh).¹

Sistem Akuntansi Penggajian dapat di artikan sebagai fungsi, dokumen, catatan dan sistem pengendalian intern yang digunakan untuk kepentingan dalam menentukan biaya

¹Mulyadi, Sistem Akuntansi, Edisi Ketiga, Cetakan Keempat: Salemba Empat, Jakarta, 2008, hal.373

operasional dari perusahaan dan penyediaan informasi guna pengawasan biaya tenaga kerja. Apabila perusahaan telah memiliki sistem akuntansi penggajian yang baik, maka diharapkan perusahaan memiliki praktek yang sehat, seperti membandingkan kartu jam hadir dengan kartu jam kerja, pembuatan daftar gaji harus diverifikasi kebenaran dan ketelitian perhitungan oleh fungsi akuntansi sebelum dilakukan sistem pembayaran, perhitungan pajak penghasilan karyawan di rekonsiliasi dengan catatan penghasilan karyawan, catatan penghasilan karyawan disimpan oleh fungsi pembuatan gaji. Dalam proses penggajian dan pengupahan membutuhkan banyak dokumen-dokumen atau prosedur-prosedur pelaksanaannya, oleh karena itu sangat diperlukan dibuatnya sistem informasi penggajian dan pengupahan di setiap perusahaan yang efektif dan efisien baik juga dalam proses pelaksanaannya.

Besarnya gaji pada kantor regional VI Badan Kepegawaian Negara (BKN) Medan tidak selalu sama untuk setiap pegawai dan dapat berubah sesuai dengan peraturan pemerintah. Perbedaan Tingkat gaji antar pegawai disebabkan oleh faktor Pendidikan, jabatan, pengalaman dan kondisi keuangan. Gaji dihitung pada akhir periode pada saat gaji dihitung dari data terbaru dari para pegawai harus sudah ada. Gaji dihitung dari penambahan gaji pokok dengan tunjangan-tunjangan lalu dikurangi dengan potongan. Besarnya gaji biasanya ditentukan sesuai dengan golongan dan lamanya seorang bekerja pada kantor Regional VI Badan Kepegawaian Negara (BKN) Medan. Penelitian dilaksanakan di Kantor Regional VI Badan Kepegawaian Negara (BKN) Medan yang terletak di JL. Tahi Bonar Simatupang No.124, Sunggal, Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara 20127. Pada tanggal 22 februari 2021 sampai tanggal 22 maret 2021. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menilai apakah penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian yang ditetapkan Di Kantor Regional VI Badan Kepegawaian negara (BKN) Medan telah dilakukan secara efektif.

KAJIAN TEORITIS

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi menurut Romney dan Steinbart (2016:10) “ Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan mengelola data untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan. Sistem ini meliputi orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, serta pengendalian internal dan ukuran keamanan”.

Sedangkan menurut susanto (2013:72) “Sistem Informasi Akuntansi adalah kumpulan atau group dari subsistem /bagian/komponen apapun baik fisik atau non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mengola data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan”.

Menurut Puspitawati dan Anggadini (2011:58) “Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu sistem berbasis computer yang dirancang untuk mentransformasi data akuntansi menjadi informasi, yang mencakup siklus pemrosesan transaksi, pengguna teknologi informasi, dan pengembangan sistem informasi”.²

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu sistem yang digunakan untuk mengola data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan yang mencakup siklus pemrosesan transaksi, pengguna teknologi informasi, dan pengembangan sistem informasi.

Sistem Informasi Akuntansi Penggajian

Menurut Mulyadi (2001:12) “Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dirancang untuk menangani transaksi perhitungan gaji karyawan dan pembayarannya”. Mulyadi (2001:285) Sistem Informasi Akuntansi Penggajian digunakan digunakan untuk melaksanakan perhitungan, pembayaran, dan pencatatan gaji bagi karyawan yang dibayar tetap bulanan”. Mulyadi memberikan defenisi gaji merupakan pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan yang mempunyai jenjang jabatan manager. Umumnya gaji diberikan tetap perbulanan.

Sedangkan menurut manullang (2001;57) gaji adalah pemberian kepada pegawai dengan pembayaran berupa uang sebagai balas jasa suatu pekerjaan yang telah dilaksanakan sebagai pemberian kegiatan untuk pelaksanaan dan kegiatan diwaktu yang akan datang.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, pada dasarnya sistem informasi akuntansi penggajian adalah sistem informasi akuntansi yang digunakan untuk menangani atau melaporkan transaksi-transaksi dan memberikan informasi terkait dengan penggajian karyawan.³

² Dimita H.P Purba, “*sistem informasi penggajian dan pengupahan*”. Jurnal Manajemen. Vol.4 nomor.1, 2018, hal.1

³ Yenni Vera Fibriyanti, “*Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dalam Rangka Efektivitas Pengendalian Internal Perusahaan*” jurnal penelitian ekonomi dan akuntansi, 2017, vol.11 nomor.1, hal.373-374

Fungsi dan Manfaat Sistem Informasi Akuntansi

Penyediaan data dan informasi yang andal sangat substansi untuk menjalankan kepentingan informasi akuntansi kepentingan informasi akuntansi di sebuah tempat yang menggunakan akuntansi, baik untuk kepentingan pihak luar maupun dalam. Sistem Informasi Akuntansi wajib memiliki objek-objek yang mampu menyediakan panduan. Dengan adanya panduan itu, pegawai bisa membentuk informasi-informasi yang bermanfaat , terutama untuk mempersiapkan pembentukan data mengenai gaji. Informasi bermanfaat itu kemudian bisa dipakai pihak manajemen untuk membuat keputusan yang paling sesuai dengan kondisi perusahaan.

Romey dan steinbart (2006:3) menyatakan bahwa fungsi Sintem Informasi Akuntansi adalah:

1. Menggabungkan dan mengemas data mengenai kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh lembaga, sumber daya yang mempengaruhi kegiatan-kegiatan itu, agar pihak manajemen dan pihak luar yang mempunyai kepentingan dapat memeriksa peristiwa yang sudah berlangsung.
2. Mengganti data menjadi informasi yang bermanfaat untuk pihak manajemen dalam menghasilkan keputusan yang valid dalam kegiatan pembuatan rencana, penerapan, dan pengamatan.
3. Mempersiapkan penanganan yang layak untuk memelihara asset perusahaan atau instansi, termasuk data perusahaan atau instansi, untuk dapat memastikan bahwa data tersebut ada saat ingin digunakan

Romey dan steinbart (2006:10) menyatakan bahwa manfaat sistem informasi akuntansi adalah:

1. Memiliki mutu dan dapat meminimalisir anggaran dalam memproduksi sebuah barang atau menyediakan sebuah jasa. Salah satu contoh yang dapat diambil adalah sistem informasi akuntansi bisa mengontrol alat yang sedang dipakai sehingga nantinya orang yang mengoperasi alat tersebut akan diberitahu secara lekas tatkala operasi yang sedangberlangsung melenceng dari limit yang kita inginkan.
2. Memperbaiki efisiensi, sistem informasi akuntansi yang dirancang dengan baik dapat membantu memperbaiki efisiensi jalannya suatu proses dengan memberikan informasi yang lebih tepat waktu.

3. Membenahi pengambilan keputusan , sistem Informasi Akuntansi dapat membenahi pengambilan keputusan dengan cara menyediakan informasi berguna yang lebih akurat dan dapat diandalkan.
4. Distribusi ilmu sistem informasi akuntansi yang dibuat sesuai dengan prosedur yang baik pada hakikatnya memudahkan Langkah distribusi ilmu dan kemahiran yang kemudian bisa membenahi proses praktik di dalam sebuah perusahaan ataupun instansi bahkan memberikan reputasi yang dapat bersaing.⁴

Efektifitas

Efektifitas kadang dijadikan sebagai tolak ukur atas suatu keberhasilan perusahaan. Apabila kegiatan berjalan dengan efektif maka suatu perusahaan dapat dikatakan sudah berhasil. Efektivitas pada suatu perusahaan ialah kemampuan suatu perusahaan dalam mencapai tujuan yang di inginkan dengan memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya. Semakin sedikit sumber daya yang dipakai dalam menghasilkan sesuatu yang lebih banyak dapat dikatakan perusahaan sudah mencapai efektivitasnya.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa informasi dari narasumber yang di wawancarai. Penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif ialah penelitian yang dalam temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistic catau bentuk hitungan lainnya.

Dengan pendekatan penelitian ini, maka penulis dapat mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai Sistem Informasi Penggajian Pegawai pada Kantor Regional VI Badan Kepegawaian Negara (BKN) Medan. Penulis menghubungi langsung narasumber yang terlibat dan faham mengenai Sistem Penggajian Pegawai. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah dengan metode wawancara, dan Teknik pendukung lainnya yaitu observasi dan dokumentasi. Semua data yang dikumpulkan dari hasil wawancara kemudian di susun ke dalam uraian kata yang menjelaskan suatu keadaan, maupun peristiwa tertentu yang sifatnya menerangkan.

⁴ Muhammad Farhan zaidan p, Skripsi: “*Sistem Informasi Akuntansi Penggajian pegawai pada secretariat DPRD Kota Medan*” (Medan:USU,2020), hal.49-50

HASIL DAN PEMBAHASAN

Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Komponen informasi Akuntansi di Kantor Regional VI Badan Kepegawaian Negara (BKN) Medan terdiri dari unsur-unsur pokok yang meliputi:

1. Para pegawai pada bagian keuangan dan bendahara pengeluaran (penggajian) Kantor Regional VI Badan Kepegawaian Negara (BKN) Medan yang mengoperasikan sistem dan melaksanakan berbagai fungsi.
2. Prosedur-prosedur, baik keuangan secara manual maupun sistematis yang dilibatkan dalam mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data aktivitas-aktivitas organisasi.
3. Data yang terdiri dari data keuangan dan non keuangan.
4. Pada Kantor Regional VI Badan Kepegawaian Negara (BKN) Medan software yang digunakan untuk memproses data gaji induk para pegawai berupa software yang telah terprogram oleh pemerintah dan telah ditetapkan oleh gubernur.
5. Infrastruktur teknologi Informasi termasuk komputer, peralatan pendukung dan peralatan untuk komunikasi jaringan.

Fungsi dan Manfaat Sistem Informasi Akuntansi

Penyediaan data dalam memenuhi kebutuhan informasi akuntansi, baik untuk kebutuhan pihak eksternal maupun pihak eksternal maupun pihak internal. Untuk memenuhi fungsinya, Sistem Informasi Akuntansi (SIA) harus mempunyai tujuan-tujuan yang dapat memberikan pedoman kepada manajemen dalam melaksanakan tugasnya sehingga dapat menghasilkan informasi-informasi akuntansi yang berguna dalam menunjang penyusunan data penggajian.

1. Mempunyai kualitas dan mengurangi biaya untuk menghasilkan produk atau jasa.
2. Memperbaiki efisiensi, Sistem Informasi Akuntansi yang dirancang dengan baik dapat membantu memperbaiki efisiensi jalannya suatu proses dengan memberikan informasi yang lebih tepat waktu.
3. Memperbaiki pengambilan keputusan, Sistem Informasi akuntansi dapat Memperbaiki pengambilan Keputusan dengan memberikan Informasi yang Lebih Akurat.
4. Sistem Informasi Akuntansi yang dirancang dengan baik biasanya mempermudah proses berbagai pengetahuan dan keahlian yang selanjutnya dapat memperbaiki proses operasi perusahaan, dan bahkan memberikan keunggulan kompetitif.

Karakteristik Informasi yang Baik

Karakteristik informasi yang baik terdiri dari:

1. Relevan adalah informasi tambahan pada pembuatan keputusan dengan cara mengurangi ketidakpastian, menambah pengetahuan untuk memprediksi atau memastikan prediksi-prediksi sebelumnya.
2. Andal adalah informasi tersebut bebas dari kesalahan atau penyimpangan, dan dengan tepat menunjukkan kejadian atau aktivitas dari suatu organisasi.
3. Lengkap adalah informasi itu lengkap jika tidak menghilangkan aspek-aspek penting dari kejadian yang merupakan dasar masalah atau aktivitas-aktivitas yang diukurnya.
4. Tepat Waktu adalah informasi itu tepat waktu jika diberikan pada saat yang tepat untuk memungkinkan pengambilan keputusan menggunakannya dalam membuat keputusan.
5. Dapat dipahami artinya informasi dapat di pahami jika disajikan dalam bentuk yang dapat dipakai dan jelas.
6. Dapat diverifikasi artinya informasi dapat diverifikasi jika da orang dengan pengetahuan baik, bekerja secara independent dan masing-masing akan menghasilkan informasi yang sama.

Berdasarkan karakteristik di atas, maka karakteristik informasi-informasi dalam data penggajian di Kantor Regional VI Badan Kepegawaia Negara (BKN) Medan adalah sebagai berikut:

1. Relevan artinya informasi dari data penggajian yang disajikan oleh bagian keuangan Kantor Regional VI Badan Kepegawaian Negara (BKN) Medan telah sesuai dengan kebutuhan para pengguna internal yang berupa data gaji pokok PNS yang sesuai dengan peraturan pemerintah (PP No.15,16 & 17 Tahun 2019)
2. Andal artinya informasi yang berupa data penggajian yang diberikan oleh Kantor Regional VI Badan Kepegawaian Negara (BKN) Medan sedah bebas dari kesalahan, karena proses dalam penyusunan data penggajian tersebut dilakukan setelah data-data yang berhubungan dengan gaji ditutup dan untuk mengubahnya harus dengan prosedur tertentu.
3. Lengkap artinya informasi mengenai gaji pokok beserta tunjangan telah lengkap disajikan oleh Kantor Regional VI Badan Kepegawaian Negara (BKN) Medan.

4. Tepat waktu artinya informasi yang disajikan di Kantor regional VI Badan Kepegawaian Negara (BKN) Medan telah disahkan oleh Bendahara Pengeluaran dan Kuasa Pengguna Anggaran.
5. Dapat dipahami artinya informasi mengenai data gaji pokok beserta tunjangan lainnya untuk para pegawai mudah untuk dipahami bagi kalangan internal.
6. Dapat diverifikasi artinya informasi yang berupa data gaji di Kantor Regional VI Badan Kepegawaian Negara (BKN) Medan telah dapat Diverifikasi..

Pada Kantor Regional VI Badan Kepegawaian Negara (BKN) Medan, gaji sangat penting bagi pegawai karena gaji merupakan nilai karya atau prestasi dari pegawai yang menjadika motivator untuk mereka dalam bekerja. Gaji merupakan komponen biaya yang besar dan membutuhkan tenaga ekstra untuk mengawasi agar tidak terjadi penyelewengan:

Adapun unsur-unsur gaji pada Kantor Regional VI Badan Kepegawaian Negara (BKN) Medan, yaitu:

1. Gaji pokok, adalah gaji yang diberikan kepada pegawai yang diangkat dalam suatu perangkat/golongan ruang atau masa kerja yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Tunjangan istri/suami, adalah tunjangan yang diberikan kepada pegawai yang sah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Tunjangan anak, adalah tunjangan yang diberikan kepada pegawai yang mempunyai anak (anak kandung, anak tiri, anak angkat) yang belum berusia 21 tahun dan tidak atau belum pernah menikah dan tidak mempunyai penghasilan sendiri.
4. Tunjangan jabatan, adalah tunjangan yang diberikan kepada Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang menjabat dengan jabatansesuai dengan ketentuan yang berlaku.
5. Tunjangan jabatan struktural, adalah tunjangan yang berdasarkan pada secretariat daerah, dinas daerah dan lembaga lainnya.
6. Tunjangan jabatan fungsional, adalah tujangan jabatan yang diberikan kepada Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang menjabat jabatan Fungsional sebagaimana diatur dalam keputusan Menteri yang membidangi Pendayagunaan Aparatur Negara.

7. Tunjangan beras, adalah tunjangan pangan yang diberikan kepada pegawai negeri sipil dalam bentuk natura (beras) sebesar 10kg per jiwa dalam bentuk natura (uang)

Potongan-potongan yang ada dalam daftar gaji Kantor Regional VI Badan Kepegawaian Negara (BKN) Medan yaitu:

- a. Perhitungan Fihak Ketiga (PFK) Beras
- b. Simpanan Wajib 10%
- c. Sewa Rumah
- d. Tunggakkan
- e. Hutangan Kelebihan
- f. Potongan Subsidi
- g. Potongan Lain-lain

Prosedur Perhitungan Gaji

Besarnya gaji pada kantor regional VI Badan Kepegawaian Negara (BKN) Medan tidak selalu sama untuk setiap pegawai dan dapat berubah sesuai dengan peraturan pemerintah. Perbedaan Tingkat gaji antar pegawai disebabkan oleh factor Pendidikan, jabatan, pengalaman dan kondisi keuangan. Gaji dihitung pada ahir periode pada saat gaji dihitung dari dataterbaru dari para pegawai harus sudah ada. Gaji dihitung dari penambahan gaji pokok dengan tunjangan-tunjangan lalu dikurangi dengan potongan. Besarnya gaji biasanya ditentukan sesuai dengan golongan dan lamanya seorang bekerja pada Kantor Regional VI Badan Kepegawaian Negara (BKN) Medan.

Rumus secara sistematis pada Kantor Regional Vi Badan Kepegawaian Negara Medan Adalah Sebagai Berikut:

$$\text{PENDAPATAN BERSIH} = \text{GAJI POKOK} + \text{TUNJANGAN} - \text{POTONGAN}$$

Adapun perhitungan gaji yang terdapat pada kantor Regional VI Badan Kepegawaian Negara (BKN) Medan. Gaji pokok yang besarnya sesuai dengan pangkat, golongan serta ruang Gaji menurut ketentuan yang berlaku adalah sebagai berikut.

Gambar 3.1 Perhitungan Gaji Induk Untuk Para Pegawai Kantor Regional VI BKN Medan

Sumber : Kantor Regional VI Badan Kepegawaian Negara Medan

Tabel 3.2 Perhitungan Penghasilan /Potongan Pegawai Golongan III/a Penata Muda Pada Kantor Regional VI BKN Medan

BULAN	PERHASILAN										POTONGAN												
	Gaji Pokok	Tunj. Tetap	Tunj. Anak	T. Struktur	T. Fungsi	T. Lain-lain	T. Umum	T. Pajau	T. Btl	Pencel	Bulat	Tunj. Beras	Tunj. Pajau	As. Peng. Hasil	Pot. Seras	WPP	PPH	SEWA	TUNGGU	UTANG	POT. LAIN	TAPE	JAL. POT.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
9 - JANUARI 2018 (00054) (G)																							
19 - FEBRUARI 2018 (00057) (G)																							

Sumber: Kantor Regional VI Badan Kepegawaian Negara Medan

Gambar 3.3 Daftar Rekapitulasi Gaji Pegawai Kantor Regional VI BKN Medan

Sumber: Kantor Regional VI Badan Kepegawaian Negara Medan

Prosedur Pembayaran Gaji

Pejabat menandatangani Surat Perintah Membayar (PPSPM) mengajukan Surat Perintah Membayar Langsung (SPM-LS) gaji ke Kantor Pusat Pembendaharaan Negara

(KPPN). Selanjutnya, KPPN akan menerbitkan surat Perintah Pencairan Dana (SP2D) dalam rangka pembayaran gaji. Prosedur pembayaran gaji upah melibatkan fungsi akuntansi dan Fungsi Keuangan. Fungsi akuntansi membuat perintah pengeluaran kas kepada fungsi keuangan untuk menulis cek guna pembayaran gaji dan upah. Fungsi keuangan kemudian mentrasferkan uang tersebut ke Bank lalu dari pihak bank mentransfer dana ke rekening yang sudah ada ditentukan kepada masing-masing pegawai. Data pendukung yang ada pada jurnal yang akan dimasukkan dalam laporan biaya gaji.

Jurnal Yang dibuat adalah:

Beban Gaji	Rp.XXX
Kas	Rp.XXX

Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Pegawai Pada Kantor Regional VI Badan Kepegawaian Negara (BKN) Medan

Penggajian pada Kantor Regional VI Badan Kepegawaian Negara Medan dimulai dari perhitungan gaji induk yang dilakukan oleh operator (Bagian Belanja Pegawai) Setelah Gaji induk dihitung dan dibukukan, maka Bendahara Pengeluaran membuat Surat Permintaan Membayar (SPM). SPM ditandatangani oleh Kuasa Pengguna Anggaran lalu dikirimkan ke kantor Pusat Pembendaharaan Negara (KPPN). Selanjutnya KPPN memproses seluruhnya mengenai penggajian, setelah dianggap sudah benar dan tidak adanya kesalahan dari keseluruhan dalam perhitungan maka diterbitkan Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D). Jika SP2D sudah diterbitkan maka selanjutnya gaji akan dicairkan lewat Bank ke Rekening Pegawai masing-masing. Perhitungan gaji pokok adalah sebagai berikut:

Gaji Pokok	Rp.XXX
Tunjangan-Tunjangan	<u>Rp.XXX +</u>
Jumlah Penghasilan Kotor	Rp.XXX
Potongan-Potongan	(Rp.XXX)
Jumlah Gaji pegawai Yang dibayarkan	(Rp.XXX)

Data gaji induk pegawai di Kantor Regional VI Badan Kepegawaian Negara Medansangat berperan dalam menyajikan informasi bagi pengguna internal. Adapun tahapan

yang dilakukan oleh bagian Bendahara Pengeluaran di Kantor Regional VI BKN Medan adalah sebagai berikut:

1. Infut data, proses pembuatan data merupakan proses pembuatan data pokok yang diperlukan untuk memproses transaksi-transaksi yang dilakukan dalam sistem. Adapun data pokok yang dibuat untuk gaji induk pegawai meliputi gaji pokok, tunjangan-tunjangan tetap dan potongan-potongan.
2. Metode perhitungan gaji dan upah, pada Kantor Regional VI Badan Kepegawaian Negara Medan metode perhitungan gaji dan upah yang dibayarkan kepada pegawai didasarkan oleh penggolongan.
3. Output yang dihasilkan dari proses penyusunan informasi yang berupa laporan gaji induk untuk para pegawai.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan data dan hasil penelitian yang dilakukan di Kantor Regional VI Badan Kepegawaian Negara Medan, maka penulis mengambil kesimpulan:

1. Sistem informasi akuntansi berkenaan dengan prosedur penggajian di Kantor Regional VI badan Kepegawaian Negara Medan sudah berjalan secara efektif dilihat dari Tindakan kecurangan yang tidak pernah terjadi di kantor tersebut. Dan sudah sesuai dengan program yang telah disesuaikan oleh peraturan yang di tetapkan oleh pemerintah, juga memiliki data mengenai gaji pokok, tunjangan- tunjangan dan potongan-potongan yang dikeluarkan oleh kantor Regional VI Badan Kepegawaian Negara Medan
2. Sistem informasi akuntansi yang berupa lampiran gaji induk berdasarkan golongan di Kantor Regional VI Badan Kepegawaian Negara (BKN) Medan sudah mudah untuk bisa dipahami oleh para pegawai yang menerima gaji.
3. Pencatatan Akuntansi Yang dipakai dalam sistem penggajian pada Kantor Regional VI Badan Kepegawaian Negara Medan ini adalah Akun Belanja Gaji Pegawai dan Kartu Gaji (Slip Gaji).

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis mengemukakan saran kepada pihak manajemen pada Kantor Regional VI Badan Kepegawaian Negara Medan sebagai berikut.

1. Sistem Akuntansi Penggajian di Kntor Regional VI Badan Kepegawaian Negara Medan mengenai pembayaran gaji telah efektif, mengingat tidak ada keterlambatan dan kekurangan dalam pembayaran gaji, hal ini tentunya dapat dipertahankan dan ditingkatkan lagi sehingga kesejahteraan pegawai dapat bertahan lama sehingga kinerja pegawai juga akan meningkat.
2. Untuk mempertahankan dan menjaga keberlanjutan efektivitas sistem Akuntansi Penggajian serta beratnya beban tugas Sub Bagian Keuangan dan sub Bagian Umum dan Kepegawaian pada Bagian Tata Usaha pada Kantor Regional VI Badan Kpegawaian Negara Medan, diperlukan pelatihan-pelatihan keterampilan kepada para Pegawai di Sub Bagian Keuangan dan Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

DAFTAR REFERENSI

- Fibriyanti, Y. V. (2017). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dalam Rangka Efektivitas
- Pengendalian Internal Perusahaan (Studi Kasus pada PT. Populer Sarana Medika, Surabaya). *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi (JPENSI)*, 2(1), 14-Halaman.
- Ismail, M. (2020). Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Pegawai pada Sekretariat DPRD Kota Medan.
- Mulyadi. 2008. *Sistem Akuntansi Edisi ketiga cetakan keempat*. Jakarta: Salembah Empat.
- Purba, D. H. (2018). Sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan: Studi kasus pada sebuah rumah sakit. *Jurnal Manajemen*, 4(1), 15-22.
- Satori, D. A., & Komariah, A. (2009). Metodologi penelitian kualitatif. *Bandung: Alfabeta*.